

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT UBI KAYU DAN AMPAS
TAHU FERMENTASI (KUKATF) DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica.*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT UBI KAYU DAN AMPAS
TAHU FERMENTASI (KUKATF) DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica.*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT UBI KAYU DAN AMPAS TAHU
FERMENTASI (KUKATF) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix japonica*.)**

Rahma DesnaYanda dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan **Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan melihat pengaruh penggunaan dan level optimal penggunaan kulit ubi kayu dan ampas tahu fermentasi (KUKATF) dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap performa produksi puyuh petelur. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 ekor puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) yang berumur 44 hari dan telah berproduksi 10%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari R0 = Ransum kontrol (tanpa menggunakan KUKATF), R1 = menggunakan 10% KUKATF, R2 = menggunakan 15% KUKATF, R3 = menggunakan 20% KUKATF, R4 = menggunakan 25% KUKATF. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), massa telur (gram/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penambahan KUKATF dalam ransum terhadap konsumsi ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$), sedangkan pada produksi telur harian dan konversi ransum menunjukkan hasil berpengaruh nyata ($P<0,05$) dan pada massa telur menunjukkan hasil berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan KUKATF hingga level 25% dalam ransum menghasilkan konsumsi ransum 22,31 g/ekor/hari, produksi telur harian 70,12%, massa telur 7,05 gram/ekor/hari, dan konversi ransum 3,25.

Kata kunci : KUKATF, puyuh petelur, performa produksi